

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Sebelum melaksanakan sebuah penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode atau cara-cara yang akan digunakannya. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan teratur dan terkendali sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai dengan yang dikehendaki.

Sugiyono (2016, hlm. 17) mengemukakan bahwa, “pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis, adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain”. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, penulis harus dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Dalam menentukan pilihan metode, seorang penulis harus mempertimbangkan segala hal, baik kelebihan maupun kekurangannya. Sekaitan dengan judul yang digunakan penulis di dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk quasi eksperimen dan penelitian deskriptif dengan tipe tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest-posttest*).

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sugiyono (2012:114) mengatakan bahwa bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Design ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Metode penelitian deskriptif yang digunakan adalah tipe tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest-posttest*). *The one group pretest-posttest* adalah eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok pembandingan dan penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (pretest) dan sesudah eksperimen (posttest). Metode penelitian eksperimen digunakan dalam pe-

nelitian ini untuk menguji pembelajaran menganalisis teks anekdot menggunakan model *the power of two*.

## B. Desain Penelitian

Sugiyono (2016, hlm. 73) mengemukakan bahwa, desain penelitian eksperimen terbagi menjadi empat bentuk, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Pada penelitian ini penulis menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest design*. Pada desain ini sebelum sampel diberi perlakuan akan dilakukan *pretest* (tes awal) dan pada akhir pembelajaran akan dilakukan *posttest* (tes akhir). Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca siswa pada pembelajaran menganalisis teks anekdot dengan menggunakan model *the power of two*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

$O_1$  = nilai pretest (sebelum perlakuan)

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan

Pada desain ini, penulis sebagai pendidik melakukan pembelajaran dan memberikan perlakuan dengan menggunakan model *the power of two* pada satu kelas. Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti memberikan pretes kepada siswa. Kemudian, penulis memulai pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks anekdot dengan model *the power of two*. Setelah melakukan pembelajaran, penulis memberikan postes untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian (populasi) dalam penelitian ini merupakan sumber data yang meliputi karakteristik dari kelompok subjek dan objek. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis teks anekdot berorientasi struktur dan kebahasaan dengan menggunakan model *the power of two* pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung.
- b. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung dalam menganalisis teks anekdot berorientasi struktur dan kebahasaan dengan menggunakan model *the power of two*.
- c. Model *the power of two* dalam pembelajaran menganalisis teks anekdot berorientasi struktur dan kebahasaan pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung.

### 2. Objek Penelitian

Jenis objek penelitian (sampel) yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sample*. Jenis *purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, diantaranya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Berdasarkan penjelasan di atas sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis teks anekdot berorientasi struktur dan kebahasaan dengan menggunakan model *the power of two* pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung.
- b. Materi pembelajaran yaitu menganalisis teks anekdot berorientasi struktur dan kebahasaan dengan menggunakan model *the power of two*.

- c. Keefektifan model *the power of two* dari hasil tes siswa dalam pembelajaran menganalisis teks anekdot berorientasi struktur dan kebahasaan pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung.

#### **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

###### **a. Studi Pustaka**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata studi yaitu belajar atau penelitian, sedangkan pustaka yaitu buku. Jadi, dapat dikatakan bahwa studi pustaka adalah proses meneliti atau menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Penulis dapat mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun buku-buku yang penulis telaah yaitu, buku tentang pembelajaran, keterampilan membaca, teks anekdot, dan metode-metode pembelajaran.

###### **b. Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini penulis melihat keadaan dan kondisi jiwa, serta suasana sekolah dan kelas apakah layak untuk dijadikan subyek penelitian.

###### **c. Tes**

Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes digunakan penulis untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes uraian.

## 2. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya melakukan penelitian berarti melakukan pengukuran. Oleh karena itu, untuk melakukan pengukuran harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Berikut Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan tujuan tertentu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berarti suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru harus mengaplikasikan RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Penulis menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran. RPP yang disusun oleh penulis, akan diserahkan kepada penguji atau guru mata pelajaran di sekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat di lampiran.

### b. Obsevasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Maka, penulis melakukan penilaian pada proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks anekdot. Untuk menentukan kriteria penilaiannya, penulis membuat format penilaian berupa lembar observasi. Adapun format penilaian yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Format Penilaian Sikap**

No.	Nama	Aspek yang Dinilai			Total
		D	T	R	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
...					

Keterangan:

D = Disiplin

R = Responsif

T = Tanggung Jawab

**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
<b>Disiplin</b>	Peserta didik mentaati semua peraturan sekolah tanpa disuruh oleh guru	Peserta didik mentaati semua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru	Peserta didik kurang mentaati peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru	Peserta didik tidak mentaati semua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru
<b>Tanggung Jawab</b>	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa pengawasan.	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya dengan pengawasan dari guru.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya walau dalam pengawasan guru.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya
<b>Responsif</b>	Peserta didik selalu bersikap responsif selama pembelajaran	Peserta didik sering bersikap responsif selama pembelajaran	Peserta didik jarang bersikap responsif selama pembelajaran	Peserta didik tidak bersikap responsif selama pembelajaran

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100$$

c. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Selain RPP, penulis juga akan membuat format penilaian untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan penulis di sekolah. Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks anekdot. Sama halnya dengan RPP, format penilaian ini juga akan diserahkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menilai kinerja penulis. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi dalam menilainya.

**Tabel 3.3**  
**Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	<b>Persiapan penilaian Silabus dan Skenario</b>	
	<b>a. Bahasa</b>	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian Bahasa	
	<b>b. Isi</b>	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
	<b>Jumlah skor</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	
2.	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>a. Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
	<b>b. Bahan Pengajaran</b>	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	<b>c. Penampilan</b>	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
	<b>d. Pelaksanaan <i>Pretes dan Postes</i></b>	
1) Konsekuensi terhadap waktu		
2) Keterbatasan pelaksanaan tes		
<b>Jumlah skor</b>		
<b>Rata-rata</b>		
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		
<b>Jumlah Rata-Rata Keseluruhan</b>		

## d. Tes

Tingkat keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil penilaian tes awal dan tes akhir. Sesuai dengan desain penelitian, penulis akan memberikan pretes kepada peserta didik sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan postes setelah pembelajaran dilaksanakan. Adapun kisi-kisi instrumen yang penulis berikan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4

**Format Kisi-Kisi Penilaian Pembelajaran Menganalisis Teks Anekdote Berorientasi Struktur dan Kebahasaan**

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi struktur orientasi teks anekdot.</li> <li>2. Mengidentifikasi struktur krisis teks anekdot.</li> <li>3. Mengidentifikasi struktur reaksi teks anekdot.</li> <li>4. Mengelompokkan stuktur teks anekdot.</li> <li>5. Mengidentifikasi kata waktu lampau pada teks anekdot.</li> <li>6. Mengidentifikasi pernyataan retorik pada teks anekdot.</li> <li>7. Mengidentifikasi kata kerja dalam teks anekdot.</li> <li>8. Mengidentifikasi kalimat perintah dalam teks anekdot.</li> <li>9. Menjelaskan kebahasaan teks anekdot yang dibaca.</li> </ol>	Tes Tertulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskanlah pengertian teks anekdot!</li> <li>2. Analisislah struktur teks anekdot “khotbah nasruddin”!</li> <li>3. Analisislah kaidah kebahasaan dalam teks anekdot “khotbah nasruddin”!</li> </ol>

Format tersebut adalah format kisi-kisi pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa. Dalam format tersebut terdapat kompetensi dasar, indikator, teknik penilaian, bentuk penilaian dan instrumen. Kisi-kisi ini bertujuan untuk



mempermudah peneliti dalam memberikan tes kepada siswa. Salah satu usaha sebelum memberikan tes kepada siswa adalah membuat kisi-kisi terlebih dahulu.

Selain menyusun kisi-kisi, penulis juga menyusun format penilaian hasil pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks anekdot sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Format Penilaian Hasil**

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor				Skor Ideal	Soal
			1	2	3	4		
1.	Kemampuan menelaah / menganalisis struktur teks anekdot	4					16	1. Identifikasilah keberadaan struktur teks (orientasi, krisis, dan reaksi) dalam teks anekdot tersebut!
2.	Kemampuan menelaah / menganalisis kebahasaan teks anekdot	4					4	2. Analisislah kaidah kebahasaan kata waktu lampau dalam teks anekdot paragraf pertama!
		4					4	3. Analisislah kaidah kebahasaan pernyataan retoris dalam teks anekdot paragraf kedua!
		4					16	4. Analisislah kaidah kebahasaan kata kerja dalam teks anekdot paragraf kedua!
		4					16	5. Analisislah kaidah kebahasaan kalimat perintah dari teks tersebut!
<b>Skor Maksimal</b>						<b>56</b>		

**Petunjuk Penskoran:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.6**  
**Rubrik Penskoran Pretes dan Postes**

No.	Skor			
	1	2	3	4
1.	Jika siswa mampu menganalisis struktur teks anekdot, namun tidak lengkap dan tidak disertai bukti/alasan.	Jika siswa mampu menganalisis struktur teks anekdot dengan lengkap, namun tidak disertai bukti/alasan.	Jika siswa menganalisis struktur teks anekdot dengan disertai bukti/alasannya, namun kurang tepat.	Jika siswa mampu menganalisis struktur teks anekdot dengan tepat disertai bukti/alasannya.
2	Jika siswa mampu menganalisis kata waktu lampau dalam teks anekdot.			
3	Jika siswa mampu menganalisis pernyataan retorik dalam teks anekdot.			
4	Jika siswa hanya mampu menganalisis 2 kata kerja dalam anekdot.	Jika siswa hanya menyebutkan kata kerja dalam anekdot	Jika siswa hanya mampu menganalisis 4 kata kerja dalam anekdot	Jika siswa mampu menganalisis seluruh kata kerja dalam anekdot..
5	Jika siswa hanya mampu menganalisis 1 kalimat perintah dalam teks anekdot.	Jika siswa hanya mampu menyebutkan kalimat perintah dalam teks anekdot.	Jika siswa hanya mampu menganalisis 2 kalimat perintah dalam teks anekdot.	Jika siswa hanya mampu menganalisis 3 kalimat perintah dalam teks anekdot.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul belum menjadi hasil dan harus diolah karena data ini merupakan data mentah yang diperoleh dari instrumen yang dibuat oleh penulis. Rancangan analisis data yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut.

##### 1. Analisis Hasil Penilaian Pretes dan Postes

**Tabel 3.7**  
**Penilaian Pretes dan Postest**

No.	Nama Siswa	X (pretes)	Y (postest)	D (Y-X)	d <sup>2</sup>
1.					

2.					
3.					
dst.					
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Rata-rata</b>				

2. Mencari rata-rata (*mean*) selisih dari pretes dan postes (Md)

$$\text{Mean Pretes } Mx = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes } My = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\Sigma fx}{N} - \frac{\Sigma fy}{N} \right|$$

Keterangan:

- $Mx$  = Nilai rata-rata pretes
- $\Sigma Fx$  = Jumlah skor perolehan seluruh siswa
- $N$  = Jumlah siswa
- $My$  = Nilai rata-rata postes
- $\Sigma Fy$  = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

3. Mencari jumlah deviasi dan kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

4. Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md : Mean dari percobaan pretes dan postes
- d : Gain (pretes - postes)
- Xd : Deviasi masing-masing subjek
- $Xd^2$  : Jumlah kuadrat deviasi
- N : Subjek dan Sempel
- d.b : Ditentukan dengan N-1

5. Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

#### 6. Menguji signifikansi koefisien

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , hipotesis diterima

hasil Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , hipotesis ditolak.

### F. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian. Seorang peneliti harus menyusun langkah-langkah penelitian agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan teratur, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Penulis menggunakan langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut.

#### 1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, penulis pun melakukan analisis kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan siswa.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode *the power of two*.
- e. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

**3. Tahap Pelaporan**

- a. Mengolah data hasil pembelajaran siswa sebelum diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *the power of two*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah diberikan perlakuan (postes).
- d. Menarik kesimpulan.